BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

- 1. Adapun karakteristik demografi pada pasien keanker payudara yang menjalani kemoterapi di ruang Onkologi Terpadu Avisena dan Averous yaitu didapatkan distribusi umur paling banyak diusia >50 tahun sebanyak 26 orang (54,17%), distribusi demografi pekerjaan paling banyak tidak bekerja sebanyak 18 orang (37.50%), distribusi demografi pendidikan paling banyak SMA sederajat sebanyak 18 orang (37.50%), distribusi demografi perkawinan paling banyak status kawin sebesar 45 orang (93.75%).
- 2. Hasil self care pasienkeanker payudara yang menjalani kemoterapi di ruang Onkologi Terpadu Avisena dan Averous yang terdiri dari empat aspek didapatkan pada aspek pengolahan pikiran, pengobatan dan terapi lainnya, serta oral hygine dan pemeliharaan wig dengan kategori cukup, sedangkan aspek diet katagori baik.
- Hasil pemenuhan self care kanker payudara yang menjalani kemoterapi di ruang Onkologi Terpadu Avisena dan Averous paling banyak dengan kategori cukup yaitu 44 orang (91.67%)

B. Saran

1. Bagi responden

Bagi responden hasil penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan pengetahuan bagi pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi mengenai pemenuhan self care requites yaitu diet, pengaturan pikiran dan pola tubuh, pengobatan dan terapi lainnya, dan oral hygene dan pengunaan wig. Sehingga merubah pola hidup menjadi lebih baik lagi dan selalu melakukan self care tersebut

2. Bagi institusi Pendidikan

Bagi instansi pendidikan hasil penelitian dapat dijadikan acuan serta sumber referensi, media pembelajaran pada penelitian selanjutnya mengenai pemenuhan self care requites pada penderita kanker payudara yang menjalani kemoterapi dan dapat mengembangkan metodelogi penelitian yang lainnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana aplikasi metodologi riset bagi peneliti dan sebagai sumber informasi mengenaipemenuhan self care requites pada pasien kanker payudara yang menjalani kemoterapi..